



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
BALAI BAHASA PROVINSI PAPUA DAN PROVINSI PAPUA BARAT



084
0

ofil

Balai Bahasa

Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat

OK



**Kepala Balai Bahasa
Supriyanto Widodo, S.S., M.Hum.**



**Kasubbag Tata Usaha
Suharyanto, S.S., M.A.**



Pegawai Balai Bahasa



PERPUSTAKAAN
BADAN BAHASA

Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Provinsi Papua dan Papua Barat

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa hendaklah selalu kita panjatkan kepada-Nya manakala kita selesai mengerjakan sesuatu. Atas berkat dan rahmat-Nya-lah sesuatu itu dapat kita kerjakan dengan baik sehingga dapat berguna bagi umat manusia. Demikian pula dengan selesainya penyusunan Profil Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat ini, kita wajib bersyukur kepada-Nya.

Buku kecil ini berisi informasi singkat tentang Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat (dulu Balai Bahasa Jayapura), Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai upaya memperkenalkan diri dan memberi informasi keberadaan kami di Tanah Papua. Oleh karena itu, buku isi berisi berbagai informasi tentang sejarah, kedudukan, visi, misi, tugas dan fungsi, dan program kerja yang telah, sedang, serta akan dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat.

Dalam usianya yang sudah mencapai 13 tahun, tentu saja Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat sudah berbuat di Tanah Papua ini sesuai dengan tugas dan fungsinya. Oleh karena itu, pada akhir buku ini kami laporkan apa saja yang telah kami lakukan selama satu dekade lebih itu. Kami pun tidak akan berhenti sampai di sini, melainkan akan terus bekerja keras untuk meraih kemajuan dan keadaan yang lebih baik di Tanah Papua ini. Untuk itu, kami perlu dukungan dari berbagai pihak, baik dari dalam maupun dari luar lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kami pun sangat berharap mendapat dukungan dari Pemerintah Daerah, baik Pemerintah Daerah Provinsi maupun Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Dukungan dan kerja sama dengan pemda-pemda di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat yang selama ini telah berjalan baik, kami berharap dapat ditingkatkan lagi.

Akhirnya, kami sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya buku kecil ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi masyarakat luas.

Jayapura, Desember 2012

Supriyanto Widodo, S. S., M. Hum.

PERPUSTAKAAN BADAN BAHASA	
Klasifikasi PB 351-084 PRO P	No. Induk : 77 Tgl. : 23-1-2014 Tid. : _____

Daftar Isi:

Foto Pimpinan dan Pegawai Balai Bahasa	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Sejarah Singkat	1
Kedudukan	3
Visi, Misi dan Tata Nilai	3
Dasar Kebijakan	4
Tugas Pokok dan Fungsi	4
Struktur Organisasi	5
Program Kerja	
- Pengembangan dan Perlindungan	6
- Pembinaan dan Pemasarakatan	7
Pelayanan	12
Peningkatan SDM	13
Kerjasama	13

Sebelum berdirinya Balai Bahasa di wilayah Provinsi Irian Jaya, program Pemyasyarakatan Bahasa Indonesia di wilayah ini dilaksanakan oleh koordinator pemyasyarakatan bahasa Indonesia yang berkedudukan di Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Irian Jaya. Setelah dilaksanakan selama beberapa tahun dan hasilnya dirasa kurang begitu memuaskan, pada tanggal 24 Februari 1997 Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Pemerintah Daerah Tingkat I Irian Jaya mengadakan kerja sama untuk meningkatkan Pemyasyarakatan Bahasa Indonesia dalam Rangka Memperkukuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa. Atas dasar piagam kerja sama tersebut rintisan pendirian Balai Bahasa Jayapura dilakukan. Setelah melalui proses yang memakan waktu sekitar dua tahun, tepat pada tanggal 23 September 1999 kelembagaan Balai Bahasa Jayapura resmi berdiri. Pendirian Balai Bahasa Jayapura ini ditandai oleh keluarnya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 226/O/1999 Tahun 1999 tentang Pembentukan Balai Bahasa di 6 (enam) Provinsi. Pada tahun 2012 melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2012 tanggal 17 April 2012 Balai Bahasa Jayapura berubah nama menjadi Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat.

Wilayah kerja Balai Bahasa Jayapura adalah Provinsi Irian Jaya. Provinsi ini terdiri dari 11 kabupaten dan satu kota madya. Seiring dengan perkembangan dinamika politik yang terjadi di masyarakat, berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999, Provinsi Irian Jaya ini dimekarkan menjadi dua, yaitu Provinsi Papua dan Provinsi Irian Jaya Barat. Setelah dimekarkan, Provinsi Papua berkembang menjadi 26 kabupaten dan satu kota, sementara itu Provinsi Irian Jaya Barat yang sejak tanggal 18 April 2007 berubah nama menjadi Provinsi Papua Barat berkembang menjadi 10 kabupaten dan satu kota. Dengan demikian, saat ini wilayah kerja Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat mencakupi 36 kabupaten dan dua kota yang terdapat di dalam wilayah Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat. Di dalam wilayah kerja tersebut Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat bertanggung jawab untuk mengurus masalah-masalah kebahasaan dan kesastraan yang ada di wilayah ini. Selain bahasa Indonesia, sampai dengan tahun 2008 sudah dipetakan sebanyak 160 bahasa daerah di wilayah Provinsi Papua dan 47 bahasa di wilayah Provinsi Papua Barat.

Meskipun secara resmi sudah berdiri sejak tanggal 23 September 1999, Balai Bahasa Jayapura baru beroperasi secara efektif pada tahun anggaran 2002. Pada awal kegiatan operasionalnya, Balai Bahasa Jayapura masih menyewa gedung kantor di Jalan Maraleks, Perumnas I Waena, Jayapura. Balai Bahasa Jayapura berkantor di gedung ini sampai dengan tahun 2004. Untuk selanjutnya Balai Bahasa Jayapura berkantor di salah satu gedung Museum Negeri Provinsi Irian Jaya yang terletak di Jalan Raya Sentani Km 17,6 Jayapura sampai dengan awal tahun 2008. Baru pada awal tahun 2008 Balai Bahasa Jayapura dapat menempati gedungnya sendiri yang terletak di Jalan Yoka, Distrik Heram, Kota Jayapura,

Provinsi Papua. Peresmian gedung baru Balai Bahasa Jayapura tersebut dilakukan bersama Gubernur Provinsi Papua (diwakili Asisten I dan Sekretaris Daerah Provinsi Papua) oleh Kepala Pusat Bahasa, Kementerian Pendidikan Nasional, Dr. Dendy Sugono, pada tanggal 29 Mei 2008.

Pada masa awal kegiatan operasionalnya, Balai Bahasa Jayapura hanya terdiri dari satu orang Pejabat Pelaksana Harian yang dijabat oleh Drs. Frans Rumbrawer, M.Si. yang berasal dari Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih dan tiga orang staf teknis Balai Bahasa Jayapura. Seiring dengan berjalannya waktu, pegawai Balai Bahasa Jayapura terus bertambah. Pada pertengahan tahun 2001 Balai Bahasa Jayapura mendapatkan tambahan satu pegawai yang berasal dari Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jayawijaya. Tidak berselang lama kemudian, pada akhir tahun yang sama Balai Bahasa Jayapura kembali mendapat tambahan pegawai baru sebanyak tujuh orang. Pada akhir tahun 2002 Balai Bahasa Jayapura kembali mendapatkan tambahan satu orang pegawai baru, dan pada akhir tahun 2003 Balai Bahasa Jayapura mendapatkan tambahan empat orang pegawai baru. Pada pertengahan tahun 2004 masa kepemimpinan Drs. Frans Rumbrawer, M.Si. berakhir. Sejak pertengahan tahun 2004 itu Balai Bahasa Jayapura dipimpin oleh Supriyanto Widodo, S.S., M.Hum. Pada awal tahun 2005 dan awal tahun 2006 secara berturut-turut Balai Bahasa Jayapura kembali mendapatkan tambahan pegawai baru sebanyak tujuh orang dan 10 orang. Pada pertengahan tahun 2009 beberapa orang pegawai Balai Bahasa Jayapura dialih tugaskan ke Balai Bahasa dan Kantor Bahasa di provinsi lain. Akibat alih tugas tersebut, saat ini pegawai Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat berjumlah 30 orang.



Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung Jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa merupakan instansi pemerintah di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menangani masalah kebahasaan dan kesastraan di Indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Visi, Misi, dan Tata Nilai

Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat memiliki misi, yaitu “Terwujudnya lembaga yang andal di bidang kebahasaan dan kesastraan dalam rangka mencerdaskan, memperkuat jati diri, karakter, dan martabat untuk memperkuat daya saing bangsa di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat.”

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat menjabarkannya dalam misi-misi sebagai berikut.

1. Mengembangkan dan melindungi bahasa dan sastra Indonesia.
2. Meningkatkan mutu penelitian bahasa dan sastra Indonesia.
3. Meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra.
4. Meningkatkan mutu pelayanan informasi kebahasaan dan kesastraan.
5. Meningkatkan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan.
6. Mengembangkan kerja sama kebahasaan dan kesastraan
7. Mengembangkan pengelolaan organisasi dan kelembagaan.

Visi dan misi Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat tersebut akan terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai. Tata nilai tersebut merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat. Tata nilai yang dimaksud adalah amanah, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan.

Dasar Kebijakan

Dasar kebijakan yang dipergunakan sebagai landasan kerja Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat adalah (1) Pancasila, (2) Undang-Undang Dasar 1945, Bab XV, Pasal 36, (3) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah (4) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (4) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, (5) Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 1991, tanggal 28 Oktober 1991, tentang Pemasyarakatan Bahasa Indonesia dalam Rangka Pemantapan Persatuan dan Kesatuan Bangsa, (6) Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.1/U/1992, tanggal 10 April 1992, tentang Peningkatan Usaha Pemasyarakatan Bahasa Indonesia dalam Rangka Memperkukuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa, (7) Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 434/102/26 Tahun 1995, tanggal 28 Oktober 1995, (8) Piagam Kerja Sama antara Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Pemerintah Daerah Tingkat I Irian Jaya Nomor: 834/603/SET tanggal 24 Februari 1997, tentang Pemasyarakatan Bahasa Nomor: 84/F.8/H.5/1997 Indonesia dalam Rangka Memperkukuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa, (9) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 226/O/1999 Tahun 1999 tentang Pembentukan Balai Bahasa di 6 (enam) Provinsi, (10) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 036/O/2002 Tahun 2002 tentang Tugas Balai Bahasa dan Kantor Bahasa, (11) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2006 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Pusat-Pusat, (12) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian dan Kebudayaan, (13) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di Lingkungan Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia, (14) Pidato Presiden Republik Indonesia pada Peringatan Hari Kebangkitan Nasional, tanggal 20 Mei 1995 (15) Rumusan Seminar Politik Bahasa, November 1999, dan (16) Hasil Rapat Koordinasi Pemasyarakatan Bahasa Indonesia pada bulan Mei 2001 yang dihadiri oleh para Koordinator Pemasyarakatan Bahasa, Wakil Pemerintah Provinsi, Ketua Bappeda, dan Komisi E DPRD seluruh Indonesia.

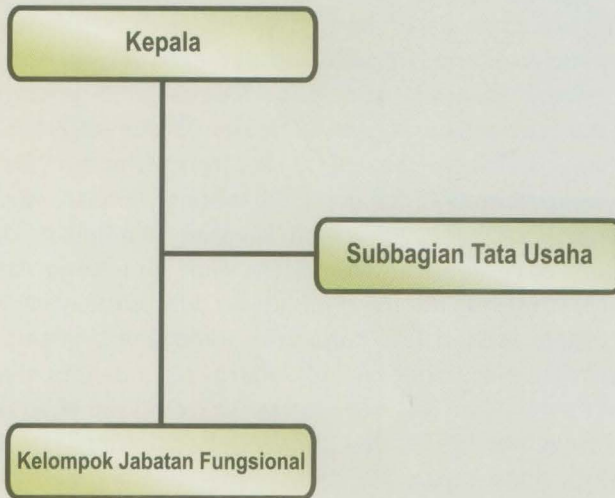
Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat adalah melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat menyelenggarakan fungsi (1) pengkajian bahasa dan sastra, (2) pemetaan bahasa dan sastra,

(3) pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia, (4) fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra, (5) pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan, (6) pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan, dan (7) pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai Bahasa.

Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2012 susunan organisasi Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat terdiri dari Kepala, Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Secara skematis susunan organisasi Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat dapat digambarkan dalam diagram berikut.



Pengembangan dan Pelindungan

Sejak tahun 2001 Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat telah melakukan penelitian dalam upaya melestarikan eksistensi bahasa (terutama bahasa Papua) di wilayah Jayapura dan sekitarnya. Berbagai aspek bahasa Papua, termasuk pengajarannya, yang telah diteliti meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, sosiolinguistik, semantik, dan wacana. Sebagian penelitian itu telah diterbitkan dalam bentuk laporan hasil penelitian dan dalam bentuk buku. Masyarakat (para peminat) dapat memanfaatkan hasil-hasil penelitian itu sebagai bahan studi.

Di samping melakukan penelitian bahasa dan sastra Indonesia, baik mandiri maupun kelompok, pada saat ini dan saat mendatang para peneliti Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat juga melakukan penelitian bahasa dan sastra Papua.



Penelitian kebahasaan dan kesastraan yang telah dilakukan sampai dengan tahun 2012 sebanyak 134 penelitian, dengan perincian bidang kebahasaan yang mencakup aspek fonologi sebanyak delapan penelitian, aspek tata bahasa sebanyak dua penelitian, aspek sosiolinguistik sebanyak 22 penelitian, aspek morfologi sebanyak delapan penelitian, aspek sintaksis sebanyak dua penelitian, aspek tata bahasa sebanyak dua penelitian, aspek sosiolinguistik sebanyak 22 penelitian, aspek linguistik komparatif sebanyak delapan belas penelitian, antologi kebahasaan sebanyak tiga belas penelitian, dan penyusunan kamus sebanyak dua puluh penelitian. Penelitian bidang kesastraan dengan 28 penelitian dan antologi kesastraan sebanyak tiga penelitian, sedangkan penelitian bidang pengajaran bahasa dan sastra sebanyak sepuluh penelitian. Selain itu, telah didata sebanyak 338 DP (Daerah Pengamatan) Pemetaan Bahasa Daerah (2006—2012) di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat

Sebagai tindak lanjut dari program/kegiatan penelitian, Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat akan dan sedang melakukan serangkaian kegiatan pengembangan, antara lain berupa penyusunan buku (kamus dwibahasa, profil penelitian, dan pembakuan bahasa). Kegiatan pengembangan dimaksud sebagai pendukung program pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra kepada khalayak.



1. Penyuluhan Bahasa dan Sastra

Setakat ini sebagian masyarakat belum menunjukkan kemampuannya menggunakan bahasa secara baik dan benar (baik artinya sesuai dengan situasi pemakaian, sedangkan benar artinya sesuai dengan kaidah bahasa). Padahal, bahasa tidak hanya sekadar sebagai alat komunikasi, tetapi juga menunjukkan jati diri bangsa. Oleh karena itu, kita wajib menggunakannya dengan penuh rasa kecintaan, kebanggaan, dan kesetiaan. Demikian juga dalam hal apresiasi sastra.

Meskipun sastra diakui sebagai karya budaya yang mampu memerankan fungsinya sebagai media ekspresi berbagai gagasan modern, pencerminan atau pencarian jati diri, penghalus budi, pencipta harmoni, dan sebagainya, hingga kini kemampuan apresiasi masyarakat terhadap karya sastra masih rendah. Oleh karena itu, sebagai bangsa yang tidak pernah dapat lepas dari sastra, kita wajib membaca, mengapresiasi, memahami, dan mencintai sastra. Berkaitan dengan hal tersebut, Balai Bahasa Provinsi Papua dan Papua Barat bekerja sama dengan berbagai instansi atau lembaga lain (kantor, sekolah, berbagai organisasi profesi, dan lain-lain) mengadakan penyuluhan bahasa dan atau penyuluhan sastra, baik bahasa dan sastra Indonesia maupun bahasa dan sastra Papua. Bahan/materi penyuluhan bahasa yang ditawarkan mencakup ejaan, pemilihan kata, peristilahan, kalimat dan paragraf, penyusunan karya tulis, dan lain-lain. Bahan/materi sastra mencakup apresiasi sastra, ekspresi atau kreasi sastra, baik lisan maupun tulis.

Sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2012, Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat telah mengadakan penyuluhan bahasa dan atau penyuluhan sastra, baik bahasa dan sastra Indonesia maupun bahasa dan sastra Papua bekerja sama dengan berbagai instansi atau lembaga lain (kantor, sekolah, berbagai organisasi profesi, dan lain-lain) sebanyak dua puluh kali. Kegiatan tersebut telah tujuh kali diadakan di Kota Jayapura, dan empat belas kali pada beberapa kabupaten di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat. Kegiatan ini telah diikuti oleh 810 orang peserta.



2. UKBI

Kegiatan ini berupa pelayanan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI), seperti halnya TOEFL dalam bahasa Inggris. Hasil pengujian dengan UKBI merupakan interpretasi yang cermat terhadap kemahiran seseorang, termasuk kemampuan bernalar dengan bahasa Indonesia. Hasil UKBI dapat menjadi faktor pertimbangan dalam penerimaan dan/atau pengangkatan pegawai di banyak instansi, baik instansi pemerintah maupun instansi swasta di Indonesia. Kegiatan ini perlu diikuti oleh pelajar/mahasiswa, guru/dosen, pegawai, atau Anda yang berprofesi lain.

Sejak tahun 2001 hingga tahun 2012, Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat telah mengadakan Sosialisasi dan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) sebanyak dua belas kali. Kegiatan tersebut telah lima kali diadakan di Kota Jayapura, dan tujuh kali di beberapa kabupaten di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat. Kegiatan ini telah diikuti oleh 765 orang peserta.

3. Bengkel Sastra

Program Bengkel Sastra telah dilaksanakan secara rutin oleh Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat sejak tahun 2001. Program ini dimaksudkan sebagai wahana/tempat pelatihan apresiasi (menyimak,



membaca, memahami) dan ekspresi/kreasi, baik lisan (membacakan, memanggungkan) maupun tulis (menulis, mencipta) karya sastra. Metode pelatihan lebih difokuskan pada praktik bersastra, mulai dari cara menangkap momen-momen puitik/dramatik, menggali ide/gagasan kreatif, mengembangkan imajinasi, sampai pada cara mengolah, mengkristalkan, dan mengekspresikan ide/gagasan ke dalam bentuk karya kreatif (puisi, cerpen, naskah drama, dan lain-lain), olah vokal, teknik pembacaan/pemanggungan, dan lain-lain. Pihak-pihak tertentu (sekolah atau lembaga lain) yang menghendaki untuk bekerja sama dalam hal penyelenggaraan Bengkel Sastra, dapat menghubungi Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat. Program Bengkel Sastra akan diperluas jangkauannya.

Sejak tahun 2001 sampai tahun 2012, Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat telah mengadakan program Bengkel Sastra sebanyak tujuh kali. Kegiatan tersebut telah lima kali diadakan di Kota Jayapura, serta dua kali di dua kabupaten di Provinsi Papua. Kegiatan ini telah diikuti oleh 510 orang peserta.



4. Siaran di RRI dan Televisi

Program Dialog Interaktif merupakan realisasi kerja sama antara Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat dan RRI Nusantara V Jayapura. Program pembinaan bahasa dan sastra Indonesia dengan format “dialog interaktif” disiarkan pada pukul 06.00—06.30 WIT, setiap hari Selasa (minggu pertama) setiap bulan. Berbagai masalah praktis dan aktual tentang bahasa dan sastra senantiasa dibahas dalam program ini sehingga masyarakat (pendengar) dapat ikut berpartisipasi aktif dan memanfaatkannya sebagai pemer kaya wawasan. Pada masa-masa mendatang, diharapkan pihak televisi dan radio-radio swasta dapat menjalin kerja sama dengan Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat untuk merealisasikan program pembinaan bahasa dan sastra melalui media elektronik.

Sejak tahun 2001 sampai tahun 2012, Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat telah mengadakan Siaran RRI dan Televisi sebanyak tujuh puluh tujuh kali.

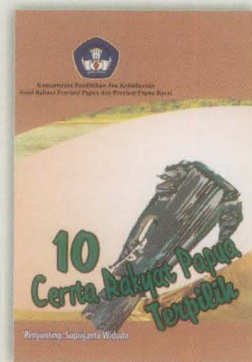
5. Gerakan Cinta Bahasa Indonesia (GCBI)

Sejak tahun 2007, Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat telah mengadakan kegiatan Gerakan Cinta Bahasa Indonesia (GCBI). Bentuk kegiatan ini berupa pemasangan papan imbauan permanen, pemasangan spanduk, pembagian stiker, pemilihan duta bahasa tingkat Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat, dan gerak jalan santai untuk siswa TK se-Distrik Heram, Kota Jayapura pada tahun 2011. Kegiatan gerak jalan santai tersebut diikuti oleh 206 anak.

6. Penerbitan

Pada tahun 2005 Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat mulai menerbitkan Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan *Kibas Cenderawasih*. Jurnal *Kibas Cenderawasih* memuat berbagai artikel, ulasan, kajian, dan hasil penelitian tentang kebahasaan dan kesastraan. *Kibas Cenderawasih* merupakan media publikasi ilmiah

bagi peneliti Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat dan sebagai media komunikasi bagi peminat bahasa dan sastra umumnya (mahasiswa, guru, dosen, seniman, budayawan, pejabat, dan lain-lain). Jurnal ilmiah ini akan disebarluaskan ke berbagai instansi atau lembaga (perpustakaan-perpustakaan), baik negeri maupun swasta, di seluruh Indonesia. Terbuka peluang bagi peminat (penulis) bahasa dan sastra pada umumnya untuk menulis dan memublikasikan kajian atau hasil penelitiannya pada jurnal *Kibas Cenderawasih*.



Terbuka pula bagi peminat untuk memperoleh/memanfaatkan *Kibas Cenderawasih* sebagai bahan/mitra studi. Jurnal ini sejak 2005—2012 sudah terbit sebanyak 12 kali. Pada tahun 2005 *Kibas Cenderawasih* terbit 1 kali, dan sejak tahun 2007 terbit 2 kali setahun. Di samping penerbitan jurnal ilmiah *Kibas Cenderawasih*, Balai Bahasa Provinsi Papua dan Papua Barat telah menerbitkan buku hasil penelitian terseleksi. Pada tahun 2007 telah terbit 3 buku, yakni *Pemertahanan Bahasa Nafri, Pemilihan Kata Bahasa Indonesia bagi Masyarakat Tutur Bahasa Indonesia di Jayapura*, dan *Profil Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan Papua*. Pada tahun 2008 terbit juga 3 buku, yakni *Sistem Sapaan dalam Bahasa Maibrat, Mengungkap Makna Ritual Patung Mbis*, dan *Antologi Cerita Pendek Indonesia-Papua 1983-1998*. Pada tahun 2011 terbit *Sebatang Luka*, dan *Kumpulan Cerita Pendek Papua 2011*. Di tahun-tahun mendatang akan terus diterbitkan buku-buku kebahasaan dan kesastraan.



7. Temu Bahasa/Sastra dan Lomba

A. Temu Bahasa dan Sastra

Dalam rangka memperingati Sumpah Pemuda dan Hari Pemuda, setiap bulan Oktober (Bulan Bahasa) Balai Bahasa Provinsi Papua dan Papua Barat selalu menyelenggarakan kegiatan temu bahasa dan sastra (sarasehan, seminar, lokakarya, dan lain-lain). Di dalam kegiatan ini dihadirkan para ahli (pakar bahasa, pakar sastra, pakar pendidikan bahasa/sastra, sastrawan, dan lain-lain), untuk menjadi pembicara (pemakalah). Kegiatan ini diikuti oleh para peminat bahasa dan sastra pada umumnya (siswa, mahasiswa, guru, dosen, peneliti, birokrat, seniman, sastrawan, dan sebagainya).

Sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2012, Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat telah mengadakan kegiatan temu bahasa dan sastra (sarasehan, seminar, lokakarya, dan lain-lain) sebanyak enam belas kali, lima belas kali dalam bentuk seminar kebahasaan/kesastraan dan satu kali dalam bentuk sarasehan. Kegiatan ini telah diikuti oleh 1.110 orang peserta.

PERPUSTAKAAN
BADAN BAHASA

B. Lomba/Sayembara/Festival

Lomba kebahasaan dan kesastraan merupakan kegiatan yang penting bagi upaya pembinaan/peningkatan kualitas berbahasa dan bersastra. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Papua dan Papua Barat telah, sedang, dan akan berupaya memrogramkan kegiatan lomba bagi masyarakat luas. Lomba baca puisi, sayembara nulis puisi, cerpen, dan cerita rakyat telah diselenggarakan berkali-kali oleh Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan tersebut, karya-karya pemenang diterbitkan dan disebarluaskan kepada masyarakat. Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat berharap pihak-pihak lain (sekolah, perguruan tinggi, dan berbagai lembaga) dapat menjalin kerja sama dalam kaitannya dengan program ini.

Sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2012, Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat telah mengadakan kegiatan berupa lomba baca puisi bagi guru dan siswa, dan lomba baca cerita pendek bagi siswa. Selain itu, festival dalam bentuk festival musikalisisasi puisi telah diadakan sebanyak tiga kali dengan jumlah peserta seratus enam kelompok. Sedangkan Sayembara Kebahasaan dan Kesastraan digelar dalam bentuk lomba penulisan puisi, penulisan cerpen, dan penulisan cerita rakyat untuk guru, mahasiswa, dan masyarakat umum. Kegiatan ini telah diadakan sebanyak sebelas kali dengan jumlah peserta 1.489 orang.



1. Konsultasi

Masyarakat dapat memanfaatkan jasa konsultasi kebahasaan dan kesastraan Indonesia, yang dibuka oleh Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat. Konsultasi dapat tentang penyusunan karya tulis (ilmiah), bahasa surat dinas, bahasa laporan, transliterasi manuskrip/naskah lama, penerjemahan, dan lain-lain. Konsultasi dapat dilakukan secara lisan atau tulis, perorangan atau kelompok, baik melalui tatap muka, surat, faksimile, telepon, maupun kunjungan bersama.

2. Informasi Pustaka



Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat memunyai tidak kurang dari 1.000 judul buku (pustaka) yang mencakupi bidang kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan yang sekarang tersimpan di Perpustakaan Balai

Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat. Masyarakat (pembaca) umum dapat memanfaatkan koleksi pustaka tersebut (pembaca tidak perlu menjadi anggota perpustakaan). Pembaca dapat memiliki buku-buku/koleksi tersebut dengan cara memfotokopinya.



Mari Jelajahi Rimba Bahasa dan Sastra

Peningkatan SDM

Sumber daya manusia Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat terdiri atas: 30 orang PNS, 1 orang tenaga honorer, dan 3 orang tenaga kontrak. Dalam upaya meningkatkan kualitas para pembina dan peneliti di bidang kebahasaan dan kesastraan, Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat memprogramkan kegiatan studi lanjut (Program Pascasarjana S-2). Kualifikasi pendidikan tenaga pembina/peneliti Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat sekarang (2012): S-1 (16 orang), yang terbagi menjadi 2 orang peneliti, 2 orang penerjemah, dan 12 tenaga teknis; dan S-2 (6 orang), yang terbagi menjadi 1 orang peneliti, dan 3 orang tenaga teknis.

Selain tenaga pembina dan peneliti, Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat juga memiliki 8 orang tenaga administrasi yang terdiri dari lulusan S-1 sebanyak 2 orang, D-3 sebanyak 2 orang, dan SLTA sebanyak 4 orang.

Kerja Sama

Pada prinsipnya Balai Bahasa Provinsi Papua dan Papua Barat siap untuk menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga lain, baik negeri maupun swasta, di bidang kebahasaan dan kesastraan, baik bahasa dan sastra Indonesia maupun bahasa dan sastra Papua. Kerja sama tersebut dapat dalam bentuk kegiatan penelitian, penyuluhan, pendidikan dan pelatihan, siaran pembinaan, penyuntingan, penjurian, temu bahasa dan sastra, dan lain-lain. Untuk memperoleh keterangan lebih lanjut, para peminat yang menghendaki kerja sama diharapkan segera menghubungi Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat pada jam kerja (Senin—Jumat pukul 07.30—16.00 WIT).

Apabila kerja sama belum dapat diwujudkan pada tahun yang sedang berjalan, Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat berharap agar lembaga-lembaga dan peminat lain dapat menyusun program (kerja sama) untuk tahun berikutnya.



Pegawai Balai Bahasa Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat Berdasarkan Daftar Urutan Kepangkatan Tahun 2012



**Kepala Balai Bahasa
Supriyanto Widodo, S.S., M.Hum**



**Kasubbag Tata Usaha
Suharyanto, S.S., M.A.**



Arman, S.S., M.Hum.



Muntinahah, S.S.



Asmabuasappe, S.S.



Sitti Mariati, S.S.



Normawati, S.Pd., M.Pd.



Yohanis Sanjoko, S.Pd., M.Pd.



Antonius Maturbongs, S.Pd.



Siswanto, S.Pd.



Christoforus Renwarin



Novaria Panggabean, S.S.



Awalstyani Irma K, S.Pd.



Rinaldo M. Theru, S.E.



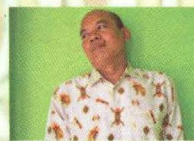
Neni Sihombing, S.Pd.



Siti Masitha Iribaram, S.Pd.



Yulius Pagappong, S.Pd.



Sri Yono, S.S.



Esther R. Embram, S.S.



Eri Setyowati, S.Pd., M.Pd.



Abdullah Sani, S.Pd.



Ratna Mala Sukma, S.S.



Eli Marawuri, S.S.



Ummu Fatimah Ria Lestari, S.S.



Irwan Rahman, S.E.



Alber Tandil Dalla, A.Md.



Yudianto Mangiri, A.Md.



Yacob Bedes



Arif Pras



Joko Moersito



M. Asy'ari



Markus P.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
BALAI BAHASA PROVINSI PAPUA DAN PROVINSI PAPUA BARAT**

Jalan Yoka, Waena, Distrik Heram, Jayapura 99358

Telepon: (0967) 574 171, (0967) 574 154, Faksimile: (0967) 574 154, Pos-el (E-mail): bbhsjayapura@yahoo.co.id